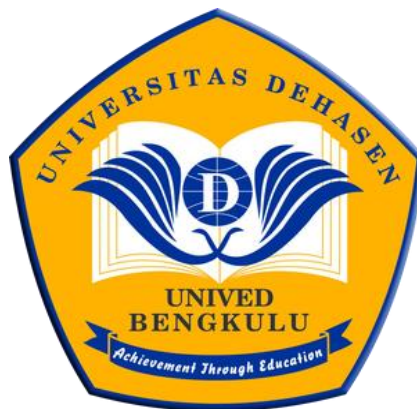


**ANALISIS PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN
BERDASARKAN STANDAR AKUNTANSI ENTITAS
MIKRO KECIL DAN MENENGAH PADA MEUBEL
ASA PRATAMA PANORAMA KOTA BENGKULU**



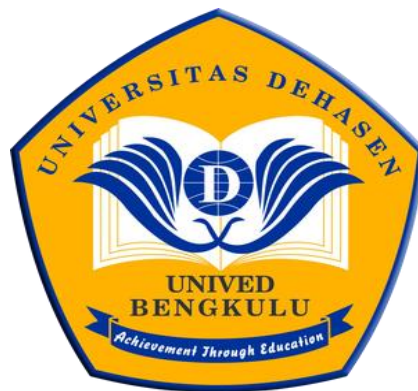
SKRIPSI

OLEH

SONALIA ANTAMA PUTRI
NPM. 19050017

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS DEHASEN
BENGKULU
2023**

**ANALISIS PENYUSUNAN LAPORAN KEUNGAN
BERDASARKAN STANDAR AKUNTANSI ENTITAS
MIKRO KECIL DAN MENENGAH PADA MEUBEL ASA
PRATAMA PANORAMA KOTA BENGKULU**



SKRIPSI

Diajukan Guna Melengkapi Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi Pada Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi Universitas Dehasen Bengkulu

OLEH

SONALIA ANTAMA PUTRI
NPM. 19050017

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS DEHASEN
BENGKULU
2023**

**ANALISIS PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN
BERDASARKAN STANDAR AKUNTANSI ENTITAS
MIKRO KECIL DAN MENENGAH PADA MEUBEL
ASA PRATAMA PANORAMA KOTA BENGKULU**

SKRIPSI

OLEH

SONALIA ANTAMA PUTRI
NPM. 19050017

Telah Disetujui Dan Disahkan

Oleh Dosen Pembimbing

Pembimbing Utama



Neri Susanti, S.E., M.SI
NIDN. 0210017401

Pembimbing Pendamping



Dewi Harwini, S.E., M.M
NIDN. 0221126401

Bengkulu, 20 Desember 2022

Mengetahui

Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi Universitas Dehasen Bengkulu



Neri Susanti, S.E., M.SI
NIDN. 0210017401

iii

**ANALISIS PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN
BERDASARKAN STANDAR AKUNTANSI ENTITAS
MIKRO KECIL DAN MENENGAH PADA MEUBEL
ASA PRATAMA PANORAMA KOTA BENGKULU**

SKRIPSI

OLEH

SONALIA ANTAMA PUTRI
NPM. 19050017

*Telah dipertahankan didepan dewan penguji
Pada tanggal 10 Januari 2023
Dan dinyatakan LULUS*

SUSUNAN DEWAN PENGUJI

Ketua


NERLUSANTI, S.E. M.Si
NIDN. 0210017401

Sekretaris


DEWI HARWINI, S.E., M.M
NIDN. 0221126401

Anggota,


HERLIN, S.E. M.Ak
NIDN. 0208045303

Anggota,


ABDUL RAHMAN, S.E., M.M
NIDN. 0204056001

Bengkulu, Januari 2023
Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Dehasen Bengkulu


Dr. SUWARNI, S.Kom., M.M.
NIDN. 0211047001

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

1. *Hidup ini sulit dan banyak hal yang tidak berjalan dengan baik, kamu adalah satu-satunya orang yang bertanggung jawab atas masa depanmu.*
2. *Kamu hidup untuk menjadi nyata bukan untuk menjadi sempurna.*

Persembahan

Kupersembahkan karya ilmiah ini kepada :

- *Kedua orang tua ku yaitu Bapak Mirzon Dodi Irawan dan Ibu Delia Sari yang tercinta, terimakasih atas kasih sayang, pengorbanan dan doa yang tulus telah mereka berikan kepadaku yang telah mengiringi separuh perjalanan hidupku sehingga aku berhasil menyelesaikan skripsi ini. Semua itu karena mereka dan takkan pernah aku lupakan dan sia-siakan.*
- *Saudara-saudara kandungku yaitu Niko Adriansyah dan M.Farhan Ramadhan yang telah menyemangati dan mendukung dalam menyelesaikan skripsi ini.*
- *Dosenku sekalian yang telah memberikan bimbingan serta arahan atas selesainya skripsi ini.*
- *Sahabatku, temanku, yang telah menyemangatiku dalam menyelesaikan skripsi ini.*
- *Almamaterku.*
- *Bangtanku.*

**AN ANALYSIS OF THE PREPARATION OF FINANCIAL STATEMENTS
BASED ON ACCOUNTING STANDARDS FOR MICRO, SMALL AND
MEDIUM ENTITIES AT MEUBEL ASA PRATAMA PANORAMA
OF BENGKULU CITY**

By:

Sonalia Antama putri¹⁾
Neri Susanti and Dewi Harwini²⁾

ABSTRACT

This study aims to find out whether the Meubel Asa Pratama Panorama Business had recorded financial reports in accordance with the 2018 Micro Small and Medium Entity Financial Accounting Standards. The financial accounting standards for micro, small and medium entities are standards that were made simple by the Indonesian Accounting Association in 2016 but came into effect on January 1, 2018. These standards are made in three forms of financial statements, namely statements of financial position, profit and loss and notes on financial statements that can be used by micro, small and medium enterprises. The Meubel Asa Pratama Panorama Business is engaged in the furniture field which produces or produces various forms of wood carvings such as tables, chairs, cabinets etc. This business has been established since 1993 until now which is located at Jl. Merapi Ujung No.67 Rt.26 Rv.09 Panorama of Bengkulu City. Methods of analysis In this study using comparative descriptive method. Make a comparison between the financial statements of Asa Pratama Panorama of Bengkulu City with the 2018 Financial Accounting Standards for Micro, Small and Medium Entities financial statements which consist of statements of financial position, profit and loss and notes to financial statements. The results showed that the Meubel Asa Pratama Panorama Business in Bengkulu City had prepared or recorded an appropriate financial position report of around 61.1%, a profit and loss report of 26.6% and notes on financial statements of 0%, so a comparison between the financial statements of Asa Pratama Panorama of Bengkulu city with Financial Accounting Standards for Small and Medium Micro Entities of 2018 cannot be said to be appropriate.

Keywords: Preparation of MSME Financial Statements Based on Financial Accounting Standards for Small and Medium Micro Entities.

July 1, 2023



**ANALISIS PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN BERDASARKAN
STANDAR AKUNTANSI ENTITAS MIKRO KECIL DAN MENENGAH PADA
MEUBEL ASA PRATAMA PANORAMA KOTA BENGKULU**

Oleh
Sonalia antama putri¹⁾
Neri Susanti and Dewi Harwini²⁾

RINGKASAN

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah Usaha Meubel Asa Pratama sudah melakukan pencatatan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan entitas mikro kecil dan menengah 2018.

Standar akuntansi keuangan entitas mikro kecil dan menengah merupakan standar yang dibuat sederhana oleh Ikatan Akuntansi Indonesia pada tahun 2016 tetapi mulai berlaku pada 1 Januari 2018. Standar ini dibuat dalam tiga bentuk laporan keuangan yaitu laporan posisi keuangan, laba rugi dan catatan atas laporan keuangan yang dapat digunakan oleh pelaku usaha mikro, kecil maupun menengah.

Usaha Meubel Asa Pratama bergerak dalam bidang furniture yang menghasilkan atau memproduksi berbagai bentuk ukiran kayu seperti meja, kursi, lemari dll. Usaha ini sudah berdiri dari tahun 1993 sampai sekarang yang beralamat di Jl. Merapi Ujung No.67 Rt.26 Rw.09 Panorama Kota Bengkulu. Metode analisis Dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif komparatif. Melakukan perbandingan antara laporan keuangan Asa Pratama Panorama Kota Bengkulu dengan laporan keuangan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah 2018 yang terdiri dari laporan posisi keuangan, laba rugi dan catatan atas laporan keuangan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Usaha Meubel Asa Pratama Panorama Kota Bengkulu sudah membuat atau mencatat laporan posisi keuangan yang sudah sesuai sekitar 61,1% , Laporan laba rugi 26,6% dan catatan atas laporan keuangan 0%, jadi perbandingan antara Laporan keuangan Asa Pratama Panorama Kota Bengkulu dengan SAK EMKM 2018 belum dapat dikatakan sesuai.

Kata Kunci : Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Berdasarkan SAK EMKM.

Kata Pengantar

Bismillahirrahmanirrahim,

Dengan mengucapkan puji syukur kehadirat Allah SWT atas berkat rahmat dan taufik hidayah-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul ‘Analisis Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Entitas Mikro, Kecil Dan Menengah Pada Mebel Asa Pratama Panorama Kota Bengkulu’.

Didalam penyusunan skripsi ini penyusun banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak, baik bimbingan, saran-saran dan masukan moral maupun materil. Tanpa bantuan pihak-pihak yang telah memberi bantuan, Penyusun mengucapkan banyak terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya terutama kepada:

1. Ibu Dr. Suwarni, M.M., Selaku Dekan Fakultas Ekonomi.
2. Bapak Dr. Ahmad Sholeh, S.E., M.Si., Selaku Ketua Program Studi Manajemen.
3. Ibu Neri Susanti, S.E, M.Si Selaku Pembimbing Utama Yang Telah Memberikan Petunjuk Dan Arahan Dalam Menyelesaikan Skripsi Ini.
4. Ibu Dewi Harwini, S.E, M.M Selaku Pembimbing Pendamping Yang Telah Membimbing Penulis Dalam Menyusun Skripsi Ini.
5. Bapak Nasir Selaku Pemilik Usaha Mebel Asa Pratama Yang Telah Memberikan Kesempatan Kepada Penulis Untuk Melakukan Penelitian.
6. Bapak/Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Dehasen Bengkulu
7. Seluruh Staf Karyawan/Ti Pada Fakultas Ekonomi Universitas Dehasen Bengkulu Atas Bantuannya.

8. Kepada kedua orangtua saya yang selalu mendukung dan memberi semangat agar dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Kepada Sahabat saya Rembo elisabet, teni, desy dan desma, esmiyanti yang telah memberikan dukungan, masukan dan semangat selama menyelesaikan skripsi ini.
10. Kepada Sahabat saya Elisabeth Sekar Ambar Pratiwi S.Ak terimakasih atas kebaikan , dukungan dan terimakasih sudah menjadi salah satu sahabat terbaik saya.
11. Kepada Bangtanku (BTS) Kim Namjoon, Kim Seokjin, Min Yoongi, Jung Hosoek, Park Jimin, Kim Taehyung, Jeon Jungkook Gomawo telah menjadi salah satu support system terbaik dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penyusun menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan dan kelemahan, untuk itu penyusun menerima kritik dan saran yang bersifat membangun dan penyusun akan menerima dengan senang hati demi kesempurnaan skripsi ini dan untuk penyusun skripsi ini selanjutnya.

Akhir kata penyusun berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua serta dapat menambah ilmu pengetahuan bagi pembacanya.

Bengkulu,.....2023

Penulis



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS DEHASEN BENGKULU**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

**ANALISIS PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN BERDASARKAN
STANDAR AKUNTANSI ENTITAS MIKRO KECIL DAN MENENGAH
PADA MEUBEL ASA PRATMA PANORAMA KOTA BENGKULU**

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya :

Nama : Sonalia antama putri

No. Mahasiswa : 19050017

Program Studi : Akuntansi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

1. Selama melakukan penelitian dan pembuatan skripsi saya tidak melakukan tindak pelanggaran etika akademik dalam bentuk apapun, seperti penjiplakan, pembuatan skripsi oleh orang lain, atau pelanggaran lain yang bertentangan dengan etika akademik yang dijunjung tinggi Universitas Dehasen Bengkulu. Atau dengan kata lain, skripsi yang saya buat merupakan karya ilmiah saya sebagai penulis, bukan karya jiplakan atau karya orang lain.
2. Apabila skripsi saya terbukti ketidaksiannya, maka saya siap menerima sanksi sebagaimana aturan yang berlaku di Universitas Dehasen Bengkulu.
3. Apabila kelak di kemudian hari, setelah saya lulus dari Fakultas Ekonomi Universitas Dehasen Bengkulu ditemukan bukti yang meyakinkan bahwa skripsi ini adalah karya jiplakan atau karya orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi akademis yang ditetapkan Universitas Dehasen Bengkulu.

Bengkulu, Desember 2022

Yang menyatakan

Sonalia Antama Putri

x

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN JUDUL LENGKAP	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRACT	vi
RINGKASAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	3
1.3 Tujuan Penelitian.....	3
1.4 Manfaat Penelitian	3
1.5 Batasan masalah	4
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
2.1 Landasan Teori	5
2.1.1 Pengertian Akuntansi	5
2.1.2 Pengertian Akuntansi UMKM Dan Koperasi.....	6
2.1.3 Pengertian Laporan Keuangan	8
2.1.4 Jenis Laporan Keuangan	9
2.1.5 Jenis-jenis UMKM Dan Karakteristiknya.....	20
2.1.6 Standar Akuntansi EMKM 2018.....	22
2.1.7 Penyusunan Laporan Keuangan SAK EMKM	24
2.2 Penelitian Terdahulu	32
2.3 Kerangka Analisis	33
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Jenis Penelitian	35
3.2 Definisi Operasional	35
3.3 .Metode Pengumpulan Data	36
3.4 Metode Analisis	37
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1 Hasil	41
4.1.1 Sejarah Singkat Meubel Asa Pratama Panorama Kota	

	Bengkulu.....	41
4.1.2	Struktur Organisasi Meubel Asa Pratama Panorama Kota Bengkulu	42
4.1.3	Jenis kegiatan Meubel Asa Pratama Panorama kota Bengkulu.....	43
4.1.4	Laporan Keuangan Meubel Asa Pratama Panorama Kota Bengkulu	44
4.1.5	Perbandingan Penyusunan Laporan Keuangan Meubel Asa Pratama Panorama Kota Bengkulu.....	48
4.1.6	Analisis Penyusunan Laporan Keuangan Meubel Asa Pratama Panorama Bengkulu Dengan SAK EMKM 2018	53
4.2	Pembahasan.....	56
4.2.1	Perbandingan penyusunan Laporan Keuangan Usaha Meubel Asa Pratama Dengan SAK EMKM 2018.....	56
4.2.2	Analisis Penyusunan Laporan Keuangan Meubel Asa Dengan SAK EMKM 2018	57
BAB V	PENUTUP	
5.1	Kesimpulan	58
5.2	Saran.....	58
	DAFTAR PUSTAKA	
	LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Format laporan keuangan laba rugi perusahaan jasa	11
Tabel 2. Format laporan keuangan laba rugi perusahaan dagang	12
Tabel 3. Format laporan keuangan laba rugi perusahaan manufactur	14
Tabel 4. Format laporan posisi keuangan perusahaan jasa	17
Tabel 5. Format laporan posisi keuangan perusahaan Dagang dan Manufactur	19
Tabel 6. Perbandingan Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM 2018 Pada Meubel Asa Pratama Panorama Ko ta Bengkulu	37
Tabel 7. Laporan Laba Rugi Meubel Asa Pratama Panorama Kota Beng Kulu.....	47
Tabel 8. Laporan Perubahan Modal Meubel Asa Pratama Panorama Kota Bengkulu	47
Tabel 9. Laporan Neraca Meubel Asa Pratama Panorama Kota Bengk Ulu.....	47
Tabel 10. Hasil Wawancara Perbandingan Perbandingan Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM 2018 Pada Usaha Meubel Asa Pratama Panorama Kota Bengkulu.....	48

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Ilustrasi Format Laporan Posisi Keuangan	26
Gambar 2. Ilustrasi Format Laporan Laba Rugi	27
Gambar 3. Ilustrasi Format Catatan Atas Laporan Keuangan	29
Gambar 4. Ilustrasi Format Catatan Atas Laporan Keuangan	30
Gambar 5. Ilustrasi Format Catatan Atas Laporan Keuangan	31
Gambar 6. Kerangka Analisis	33
Gambar 7. Struktur Organisasi Meubel Asa Pratama Panorama Kota Bengkulu.....	42

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Usaha mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro sebagaimana diatur dalam undang-undang. Menurut Tambunan (2013: 2) UMKM adalah usaha produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha disemua sektor ekonomi. UMKM dipandang sebagai penyelamat dalam proses pemulihan ekonomi nasional, berperan dalam mendorong laju pertumbuhan ekonomi dan penyerapan tenaga kerja yang diharapkan dapat membantu pemerintah dalam menggerakkan sektor produksi pada berbagai lapangan usaha. UMKM dapat berupa perusahaan perorangan, persekutuan (firma dan CV) serta perseroan terbatas. UMKM dapat dikategorikan menjadi 3 jenis yaitu usaha mikro, kecil dan menengah sesuai kriteria berdasarkan jumlah asset dan omset seperti tercantum pada undang-undang nomor 20 tahun 2008 tentang UMKM.

Menurut Hans (2016 : 126) laporan keuangan adalah memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan dan arus entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar pengguna laporan keuangan dalam membuat keputusan. Pentingnya laporan keuangan dalam usaha, tetapi kebanyakan UMKM belum semuanya menerapkan akuntansi

dipencatatan keuangannya dengan beberapa kendala yang dihadapi dalam penyusunan laporan keuangan.

Ikatan akuntan Indonesia (IAI) yang senantiasa mendukung penegakan transparansi dan akuntabilitas pelaporan keuangan entitas di Indonesia. Standar akuntansi keuangan entitas mikro kecil dan menengah (SAK) yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia yang telah disetujui oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dalam rapatnya pada tanggal 18 Mei 2016.

SAK EMKM merupakan standar akuntansi keuangan yang berdiri sendiri digunakan oleh entitas yang memenuhi definisi entitas tanpa akuntabilitas publik yang signifikan. Dengan adanya SAK EMKM ini maka diharapkan dapat membantu pelaku UMKM di Indonesia dalam menyusun laporan keuangan yang lebih efisien, transparan dan akuntabel. Dan sebagai pendorong literasi keuangan bagi UMKM, menjadi dasar penyusunan dan pengembangan pedoman atau panduan akuntansi bagi UMKM.

Usaha meubel merupakan usaha produk furniture yang mana usaha ini termasuk jenis usaha dengan modal yang tidak sedikit. Yang memproduksi perlengkapan rumah seperti meja dan kursi. Meubel berasal dari kata *movable*, yang artinya bisa bergerak. Pada zaman dahulu meja kursi dan lemari relatif mudah digerakkan dari batu besar, tembok dan atap, sedangkan kata *furniture* berasal dari bahasa Prancis *fourniture* (1520-30 masehi). Usaha Meubel Asa Pratama Panorama Kota Bengkulu

merupakan usaha yang berskala usaha mikro yang bergerak dalam bidang atau salah satu usaha yang menghasilkan atau memproduksi berbagai macam produk seperti meja, kursi, lemari dll.

Dari penjelasan diatas maka peneliti mengambil judul tentang **Analisis Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Entitas Mikro, Kecil Dan Menengah Pada Mebel Asa Pratama Panorama Kota Bengkulu.**

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana penyusunan laporan keuangan berdasarkan berdasarkan Standar Akuntansi Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) 2018 pada Usaha Meubel Asa Pratama Panorama Kota Bengkulu.

1.3 Tujuan Penelitin

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana penyusunan laporan keuangan yang dibuat oleh Usaha Meubel Asa Pratama Panoramam Kota Bengkulu dan berdasarkan Standar Akuntansi Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) 2018.

1.4 Manfaat Penelitian

a. Bagi peneliti

Memperoleh pengetahuan teori maupun praktek khususnya dibidang analisis penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMM.

b. Bagi usaha Meubel Asa Pratama Panorama Kota Bengkulu

Sebagai bahan pertimbangan panduan atau acuan dalam penyusunan laporan keuangan yang berdasarkan SAK EMKM 2018 ke depannya.

c. Bagi pihak lain

Sebagai bahan referensi bagi peneliti selanjutnya dalam penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM 2018.

1.5 Batasan Masalah

Agar pembahasan tidak menyimpang dari permasalahan maka penelitian ini telah ditetapkan pada analisis perbandingan penyusunan laporan keuangan Usaha Meubel Asa Pratama untuk periode Januari-Desember 2021 sudah sesuai atau belum dengan laporan keuangan Standar Akuntansi Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) 2018 yang terdiri dari laporan posisi keuangan (neraca), perubahan modal, laba rugi dan catatan atas laporan keuangan.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Pengertian Akuntansi

Menurut sumarsan (2017:11) akuntansi adalah suatu seni untuk mengumpulkan, mengidentifikasi, mengklasifikasikan, mencatat transaksi serta kejadian yang berhubungan dengan keuangan, sehingga dapat menghasilkan informasi keuangan atau suatu laporan keuangan yang dapat digunakan oleh pihak-pihak yang berkepentingan.

Akuntansi yang digunakan sebagai mencatat, meringkas, melaporkan data dasar ekonomi untuk kepentingan perorangan, perusahaan, pemerintah, usaha dll. Yang memberikan informasi bersifat finansial tentang entitas-entitas ekonomi yang berguna dalam pengambilan keputusan ekonomi. Jadi akuntansi adalah suatu proses atau kegiatan yang dibuat untuk menyusun dan menganalisis laporan keuangan yang bersifat informatif yang digunakan sebagai pengambilan keputusan.

Sudwarjono (2015:10) menyatakan bahwa akuntansi dapat didefinisikan sebagai seperangkat yang mempelajari perekayasaan penyedia jasa berupa informasi keuangan kuantitatif unit-unit organisasi dalam satu lingkungan negara tertentu dan cara penyampaian (pelaporan) informasi tersebut kepada pihak yang

berkepentingan untuk dijadikan dasar dalam pengambilan keputusan.

2.1.2 Pengertian Akuntansi UMKM dan Koperasi

a. Akuntansi UMKM

UMKM adalah usaha produktif yang memiliki perorangan maupun badan usaha yang telah memenuhi kriteria sebagai usaha mikro kecil maupun menengah seperti diatur dalam undang-undang no 20 tahun 2008.

UMKM juga memanfaatkan berbagai sumber daya alam yang berpotensi di suatu daerah dapat membantu mengolah sumber daya alam yang ada pada setiap daerah. Hal ini berkontribusi besar terhadap pendapatan daerah maupun pendapatan negara Indonesia.

Akuntansi UMKM merupakan pencatatan keuangan yang dilakukan UMKM dan sebuah kunci indikator kinerja usaha UMKM, informasi yang disediakan oleh catatan akuntansi berguna sebagai pengambilan keputusan, sehingga bisa meningkatkan pengelolaan usahanya. Dengan adanya informasi tersebut memungkinkan pelaku UMKM dapat mengidentifikasi dan memprediksi permasalahan yang akan dihadapi (David Wijaya 2018:4).

Oleh karena itu penting sekali bagi pelaku UMKM untuk memahami akuntansi dalam usahanya untuk membaca dan

menafsirkan informasi akuntansi setidaknya bisa memahami dan menghitung untung ruginya sebuah usaha tersebut melalui laporan keuangan.

Akuntansi UMKM pencatatan akuntansi keuangan yang dilakukan UMKM dengan mengacu pada standar akuntansi keuangan entitas mikro kecil dan menengah yang sangat membantu dalam upaya UMKM untuk menjalankan usahanya yang dibuat sederhana agar mudah untuk dipahami.

b. Koperasi

Koperasi adalah badan usaha atau organisasi yang dioperasikan oleh para anggotanya untuk memenuhi kepentingan bersama dibidang ekonomi. Koperasi yang berasal dari kata co-operation yang berarti kerja sama, jadi setiap anggota nya memiliki tanggung jawab masing-masing dalam operasional serta memiliki hak suara yang sama dalam pengambilan keputusan.

Menurut undang-undang no 17 tahun 2012 koperasi adalah badan hukum yang didirikan oleh orang atau badan hukum koperasi dengan pemisahan kekayaan para anggotanya sebagai modal untuk menjalankan usaha, yang memenuhi aspirasi kebutuhan bersama dibidang ekonomi, sosial dan budaya sesuai dengan nilai dan prinsip koperasi.

2.1.3 Pengertian Laporan Keuangan.

Menurut Hans (2016:126) laporan keuangan adalah memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar pengguna laporan keuangan dalam membuat keputusan ekonomi.

Laporan keuangan adalah informasi mengenai posisi keuangan oleh karena itu laporan keuangan harus berisikan elemen yang terdiri dari asset, kewajiban, beban, pendapatan, modal dan perubahan ekuitas.

Laporan keuangan neraca dan perhitungan laba rugi serta laporan perubahan ekuitas, neraca menggambarkan jumlah aktiva, hutang dan modal perusahaan pada periode tertentu sedangkan laba rugi menunjukkan besar pendapatan dan biaya yang terjadi pada periode tertentu dan laporan perubahan modal menunjukkan sumber dan penggunaan yang menyebabkan terjadinya perubahan modal. Laporan keuangan merupakan hasil akhir proses akuntansi. Laporan yang merupakan ringkasan transaksi selama periode tertentu.

Menurut Soemarso (2009:34) dalam bukunya yang berjudul akuntansi suatu pengantar, laporan keuangan adalah laporan yang dirancang untuk para pembuat keputusan, terutama pihak luar perusahaan, mengenai posisi keuangan dan hasil usaha perusahaan.

2.1.4 Jenis Laporan Keuangan.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan jenis perusahaannya dan terdapat beberapa perbedaan dalam pencatatan atau penyusunannya, dalam akuntansi terdapat 3 jenis perusahaan yaitu :

1. perusahaan jasa

perusahaan jasa adalah perusahaan yang tidak memproduksi barang dan bukan juga menjual barang nyata, melainkan perusahaan yang menawarkan layanan jasa. Contohnya travel, hotel, service, bengkel, salon dll.

2. perusahaan dagang

perusahaan dagang merupakan yang menjual produk kepada pelanggan namun tidak memproduksinya sendiri.

3. perusahaan manufactur.

Perusahaan manufactur merupakan perusahaan yang merubah bahan mentah atau sumber daya menjadi barang jadi yang siap untuk dijual kepada pelanggan.

Menurut PSKA 101 jenis penyajian laporan keuangan terdiri dari 5 jenis laporan keuangan yaitu :

1. Neraca merupakan laporan yang menyediakan informasi mengenai asset, liabilitas dan ekuitas dari suatu entitas tertentu pada periode tertentu.

2. Laporan Laba Rugi adalah laporan keuangan yang menggambarkan kinerja keuangan suatu entitas. Informasi yang disajikan mengenai pendapatan operasional dan beban operasional perusahaan pada periode tertentu yang menentukan perusahaan mengalami laba atau rugi.
3. Laporan Perubahan Ekuitas merupakan laporan keuangan yang menggambarkan informasi mengenai naik turunnya ekuitas pada awal periode dan akhir periode.
4. Laporan arus kas merupakan laporan keuangan yang menyediakan informasi arus kas yang menjadi dasar bagi pengguna untuk menilai kemampuan entitas dalam menghasilkan kas dan setara kas serta kebutuhan entitas dalam menggunakan kas tersebut.
5. Catatan Atas laporan keuangan merupakan laporan keuangan yang menyediakan informasi tambahan atas apa yang disajikan dalam laporan posisi keuangan, laba rugi, perubahan ekuitas dan arus kas. CLAK memberikan deskripsi informasi mengenai pos-pos yang ada dalam laporan keuangan tersebut.

Dari kelima laporan tersebut terdapat beberapa perbedaan pencatatannya laporan keuangannya karena tergantung jenis perusahaannya didalam laporan keuangan perusahaan jasa tidak mencatat harga pokok penjualan sedangkan perusahaan dagang dan

manufaktur mencatat harga pokok penjualannya. seperti laporan laba rugi dan posisi keuangan (neraca).

Berikut contoh format laporan laba rugi perusahaan jasa, dagang dan manufaktur yaitu:

1. Perusahaan jasa

Tabel 1. Format laporan keuangan laba rugi perusahaan jasa.

UD.SANJAYA			
Laporan Laba Rugi			
Per Desember 2020			
Pendapatan			Rp.xxx
Beban-Beban Usaha :			
Beban listrik dan air		Rp.xxx	
Beban gaji pegawai		Rp.xxx	
Beban sewa dibayar dimuka		Rp.xxx	
Beban asuransi dibayar dimuka		Rp.xxx	
Beban iklan		<u>Rp.xxx</u>	
		±	
Total beban			<u>Rp.xxx -</u>
Laba bersih			Rp.xxx

Soemarso S.R edisi 5 (2002:133)

Laporan laba rugi perusahaan jasa hanya mencatat pendapatan dan beban-beban usaha selama periode tertentu, pencatatannya tergantung jenis usaha jasa.

2. Perusahaan dagang

Tabel 2. Format laporan laba rugi perusahaan dagang.

UD.SANJAYA			
Laporan Laba Rugi			
Periode Desember 2020			
Pendapatan :			
penjualan			Rp.xxx
Retur penjualan			Rp.xxx
Pot.penjualan			<u>Rp.xxx -</u>
Penjualan bersih			Rp.xxx
Harga Pokok Penjualan :			
Persediaan Barang Dagang awal		Rp.xxx	
pembelian	Rp.xxx		
Beban angkut pembelian	<u>Rp.xxx +</u>		
	Rp.xxx		
Retur pembelian	Rp.xxx		
Potongan pembelian	<u>Rp.xxx -</u>		
Pembelian bersih		<u>Rp.xxx +</u>	

Persediaan tersedia untuk dijual		Rp.xxx	
Persediaan akhir		<u>Rp.xxx -</u>	
Harga pokok penjualan			<u>Rp.xxx +</u>
Laba kotor			Rp.xxx
Beban usaha :			
Beban gaji karyawan	Rp.xxx		
Beban listrik dan air	Rp.xxx		
Beban penyusutan	Rp.xxx		
Beban sewa	Rp.xxx		
Beban lain-lain	<u>Rp.xxx +</u>		
Total beban usaha			<u>Rp.xxx -</u>
Laba bersih usaha			Rp.xxx

Soemarso S.R Edisi 5 (2002:225)

Laporan laba rugi perusahaan dagang menyajikan informasi mengenai penjualan, harga pokok penjualan dan beban-beban usaha selama periode tertentu untuk mengetahui laba yang diperoleh.

3. Perusahaan manufactur

Tabel 3. Format laporan laba rugi perusahaan manufactur.

UD.SANJAYA				
Laporan Laba Rugi				
Periode Desember 2020				
Pendapatan:				
Penjualan				Rp.xxx
Pot.penjualan				Rp.xxx
Retur,penjualan				<u>Rp.xxx -</u>
Penjualan bersih				Rp.xxx
Harga pokok penjualan :				
Persediaan awal			Rp.xxx	
Persediaan awal dalam proses		Rp.xxx		
Biaya bahan baku	Rp.xxx			
Biaya produksi	Rp.xxx			
Biaya tenaga kerja	Rp.xxx			
Biaya overhead pabrik	<u>Rp.xxx +</u>			
		<u>Rp.xxx+</u>		
		Rp.xxx		

Harga pokok produksi			<u>Rp.xxx +</u>	
Persediaan barang siap dijual			Rpp.xxx	
Persediaan akhir			<u>Rpp.xxx -</u>	
Harga pokok penjualan				<u>Rp.xxx -</u>
Laga rugi atau kotor				Rp.xxx
Beban usaha :				
Beban gaji	Rp.xxx			
Beban pengiriman	Rp.xxx			
Beban perlengkapan	Rp.xxx			
Beban listrik	Rp.xxx			
Beban pemeliharaan	Rp.xxx			
Beban penyusutan	Rp.xxx			
Beban asuransi	Rp.xxx			
Beban penjualan lain-lain	<u>Rp.xxx +</u>			
Beban angkut				

pembelian				
Total Beban				<u>Rp.xxx -</u>
Laba usaha				Rp.xxx
Pendapatan diluar usaha				Rp.xxx
				<u>Rp.xxx -</u>
Laba rugi sebelum pajak				Rp.xxx
Pajak penghasilan				<u>Rp.xxx -</u>
Laba rugi bersih				Rp.xxx

Soemarso S.R edisi 5 (2002:284)

Laporan laba rugi perusahaan manufactur sedikit berbeda dengan perusahaan dagang karena perusahaan manufaktur memasukan harga pokok produk dalam laporan laba ruginya karena perusahaan manufactur memproduksi sekaligus menjual.

Berikut contoh format laporan posisi keuangan perusahaan jasa, dagang dan manufactur :

1. Perusahaan jasa

Tabel 4. Format laporan posisi keuangan (Neraca) perusahaan jasa.

UD.SANJAYA				
Neraca				
Periode Desember 2020				
aktiva			pasiva	
Asset lancar :			Kewajiban	
			:	
kas	Rp.xxx		Kewajiban jangka pendek:	
perlengkapan	Rp.xxx		Utang usaha	Rp.xxx
piutang	Rp.xxx			
Sewa dibayar dimuka	Rp.xxx		Kewajiban jangka panjang :	
Asuransi dibayar dimuka	<u>Rp.xxx +</u>		Utang bank	Rp.xxx
			Utang obligasi	<u>Rp.xxx +</u>
Total asset lancar		Rp.xxx	Total kewajiban	Rp.xxx

Asset tetap :			Modal :	
Tanah	Rp.xxx		Modal akhir	<u>Rp.xxx +</u>
Gedung/bang unan	Rp.xxx			
Akm.penyu. bangunan	(Rp.xxx)			
kendaraan	Rp.xxx			
Akm.penyu. kendaraan	(Rp.xxx)			
peralatan	Rp.xxx			
Akm.penyu. kendaraan	(Rp.xxx)			
Total asset tetap		<u>Rp.xxx +</u>		
Total aktiva		Rp.xxx	Total pasiva	Rp.xxx

Soemarso S.R Edisi 5 (2002:132)

2. Perusahaan dagang dan manufactur

Tabel 5. Format laporan posisi keuangan (Neraca) perusahaan
Dagang dan Manufactur.

UD.SANJAYA				
NERACA				
Periode Desember 2020				
Aktiva :			Pasiva	
Asset lancar :			Kewajiban:	
Kas	Rp.xxx		Kewajiban pendek :	
piutang	Rp.xxx		Utang usaha	Rp.xxx
Persediaan barang dagang	Rp.xxx		Kewajiban jangka panjang :	
perlengkapan	Rp.xxx		Utang bank	Rp.xxx
Asuransi dibayar dimuka	Rp.xxx		Utang obligasi	<u>Rp.xxx +</u>
Sewa dibayar dimuka	Rp.xxx		Total kewajiban	Rp.xxx
Surat-surat bergarga	<u>Rp.xxx +</u>			
Total asset		Rp.xxx		

lancar				
Asset tetap :			Modal :	
tanah	Rp.xxx		Modal akhir	<u>Rp.xxx +</u>
Gedung/bang unan	Rp.xxx			
Akm.penyu. bangunan	(Rp.xxx)			
Peralatan	Rp.xxx			
Akm.penyu. peralatan	(Rp.xxx)			
Kendaraan	Rp.xxx			
Akm.penyu. kendaraan	<u>(Rp.xxx)</u>			
Total aset tetap		<u>Rp.xxx +</u>		
Total aktiva		Rp.xxx	Total pasiva	Rp.xxx

Soemarso S.R Edisi 5 (2002:228)

2.1.5 Jenis-jenis UMKM Dan Karakteristiknya.

UMKM adalah usaha produktif yang dimiliki perorangan maupun badan usaha yang telah memenuhi kriteria sebagai usaha mikro kecil maupun menengah seperti diatur dalam undang-undang no 20 tahun 2008.

UMKM merupakan suatu bentuk usaha kecil masyarakat yang jumlahnya paling banyak di Indonesia. UMKM memegang peranan penting dalam perekonomian Indonesia dan mampu membuka lapangan pekerjaan baru.

Menurut undang-undang no 20 tahun 2008 UMKM menjadi 3 jenis yang dibedakan oleh kriterianya masing-masing :

1. Usaha Mikro

Usaha mikro merupakan usaha mikro usaha ekonomi produktif yang dimiliki perorangan maupun badan usaha sesuai dengan kriteria usaha mikro. Usaha yang termasuk kriteria usaha mikro yaitu usaha yang memiliki kekayaan bersih mencapai Rp. 50.000.000 (lima puluh juta rupiah) yang tidak termasuk bangunan dan tanah tempat usaha. Hasil penjualan usaha mikro setiap tahunnya paling banyak Rp. 300.000.000 (tiga ratus juta rupiah).

2. Usaha Kecil

Usaha kecil merupakan suatu ekonomi produktif yang independen atau berdiri sendiri baik yang dimiliki perorangan atau kelompok yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan. Usaha yang termasuk kriteria usaha kecil yaitu usaha yang mempunyai kekayaan bersih Rp. 50.000.000 (lima puluh juta rupiah) dengan maksimal yang dibutuhkannya mencapai Rp. 500.000.000 (lima ratus juta rupiah) dengan hasil

penjualan setiap tahunnya antara Rp. 300.000.000 (tiga ratus juta rupiah sampai paling banyak Rp. 2.500.000.000 (dua milyar lima ratus juta rupiah).

3. Usaha Menengah

Usaha menengah adalah usaha dalam ekonomi produktif dan bukan merupakan cabang atau anak usaha dari perusahaan pusat serta menjadi bagian secara langsung maupun tak langsung terhadap usaha kecil atau usaha besar dengan total kekayaan bersih sesuai yang sudah diatur dengan peraturan perundang-undangan. Usaha yang kriteria kekayaan bersihnya mencapai lebih dari Rp. 500.000.000 (lima ratus juta rupiah) sampai Rp. 10.000.000.000 (sepuluh milyar rupiah) dan tidak termasuk bangunan dan tempat usaha. Hasil penjualan pertahunnya mencapai Rp.2.500.000.000 (dua milyar lima ratus juta rupiah) sampai Rp.50.000.000.000 (lima puluh milyar rupiah).

2.1.6 Standar Akuntansi Entitas Mikro, Kecil Dan Menengah

Standar akuntansi keuangan (SAK) adalah suatu kerangka dalam prosedur pembuatan laporan keuangan agar terjadi keseragaman dalam penyajian laporan keuangan. Standar akuntansi keuangan adalah buku petunjuk bagi pelaku akuntansi yang berisi pedoman tentang segala hal yang ada hubungannya dengan akuntansi.

Menurut Martini (2012:8) standar akuntansi keuangan yang berorientasi pada pelaporan pihak eksternal, yang dijadikan sebagai acuan baik oleh penyusun maupun penerima laporan keuangan.

SAK EMKM merupakan standar akuntansi keuangan yang berdiri sendiri yang dapat digunakan oleh entitas yang memenuhi definisi entitas tanpa akuntabilitas publik yang signifikan dalam undang-undang no 20 tahun 2008 tentang usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM). Untuk dapat menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM, entitas harus dapat memisahkan kekayaan pribadi pemilik dengan kekayaan atau hasil usaha entitas tersebut.

Standar akuntansi keuangan entitas mikro, kecil dan menengah merupakan standar akuntansi yang dibuat sederhana karena mengatur transaksi umum yang dilakukan oleh EMKM dan dasar pengukurannya murni menggunakan biaya sehingga entitas mikro, kecil dan menengah cukup mencatat aset dan liabilitasnya sebesar biaya perolehannya.

Ikatan akuntan indonesia (IAI) telah menerbitkan standar akuntansi keuangan entitas mikro, kecil dan menengah (SAK EMKM) yang berlaku per 1 januari 2018, untuk membantu UMKM indonesia agar menjadi lebih transparan, efisien dan akuntabel. SAK EMKM diharapkan dapat membantu entitas dalam melakukan transisi dari pelaporan keuangan yang berdasar kas ke

pelaporan keuangan dengan dasar akrual. Penerbitan SAK EMKM dapat diharapkan menjadi salah satu pendorong literasi keuangan bagi UMKM, menjadi dasar penyusunan dan pengembangan pedoman atau panduan akuntansi bagi UMKM yang bergerak diberbagai bidang usaha.

2.1.7 Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM

Menurut Hans (2016:126) laporan keuangan adalah memberikan kinerja mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan dan arus kas yang bermanfaat bagi sebagian besar pengguna laporan keuangan dalam membuat keputusan ekonomi.

Menurut Standar Akuntansi Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) 2018 laporan keuangan terdiri 3 entitas yaitu :

a. Laporan posisi keuangan (neraca) pada akhir periode

Menurut SAK EMKM (2018:2) laporan posisi keuangan menyajikan informasi aset, liabilitas dan ekuitas pada akhir laporan. Dan disajikan dalam laporan posisi keuangan unsur-unsur tersebut didefinisikan sebagai berikut.

1. Aset adalah sumber daya yang dikuasai oleh entitas sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dan dari mana manfaat ekonomi dimasa depan diharapkan akan diperoleh oleh entitas.

2. Liabilitas adalah kewajiban kini entitas yang timbul dari peristiwa masa lalu, yang penyelesaiannya mengakibatkan arus keluar dari sumber daya entitas yang mengandung manfaat ekonomi.
3. Ekuitas adalah hak residual atas aset entitas setelah dikurangi seluruh liabilitasnya.

Informasi yang disajikan dalam laporan posisi keuangan mencakup akun-akun berikut :

1. Kas dan setara kas
2. Piutang
3. Persediaan
4. Asset tetap
5. Utang usaha
6. Utang bank
7. ekuitas

Gambar 1. Ilustrasi Format Laporan Posisi Keuangan.

ENTITAS LAPORAN POSISI KEUANGAN 31 DESEMBER 20x8 DAN 20x7			
ASET	<u>Catatan</u>	<u>20x8</u>	<u>20x7</u>
Kas dan setara kas			
Kas	3	xxx	xxx
Giro	4	xxx	xxx
Deposito	5	xxx	xxx
<i>Jumlah kas dan setara kas</i>		.xxx	.xxx
Piutang usaha			
Persediaan	6	xxx	xxx
Beban dibayar di muka	7	xxx	xxx
Aset tetap		xxx	xxx
Akumulasi Penyusutan		(xx)	(xx)
<i>JUMLAH ASET</i>		.xxx	.xxx
LIABILITAS			
Utang usaha			
Utang bank	8	xxx	xxx
<i>JUMLAH LIABILITAS</i>		.xxx	.xxx
EKUITAS			
Modal			
Saldo laba (defisit)	9	xxx	xxx
<i>JUMLAH EKUITAS</i>		.xxx	.xxx
<i>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</i>		.xxx	.xxx

Sumber : SAK EMKM (2018:41)

b. Laporan laba rugi

Menurut SAK EMKM (2018:13) entitas menyajikan laporan laba rugi yang kinerja keuangan entitas dalam suatu periode tersebut. Informasi kinerja entitas terdiri dari informasi mengenai penghasilan dan beban-bebam selama periode pelaporan dan disajikan dalam bentuk laporan laba rugi. Akun-akun yang terdapat pada laporan laba rugi yaitu:

1. Pendapatan
2. Beban keuangan
3. Beban pajak

Gambar 2. Ilustrasi Format Laporan Laba Rugi

ENTITAS			
LAPORAN LABA RUGI			
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 20x8 DAN 20x7			
PENDAPATAN	<u>Catatan</u>	<u>20x8</u>	<u>20x7</u>
Pendapatan usaha	10	xxx	xxx
Pendapatan lain-lain		xxx	xxx
<i>JUMLAH PENDAPATAN</i>		xxx	xxx
BEBAN			
Beban usaha		xxx	xxx
Beban lain-lain	11	xxx	xxx
<i>JUMLAH BEBAN</i>		xxx	xxx
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		xxx	xxx
Beban pajak penghasilan	12	xxx	xxx
LABA (RUGI) SETELAH PAJAK PENGHASILAN		xxx	xxx

Sumber : SAK EMKM (2018: 42)

c. Catatan atas laporan keuangan

Menurut SAK EMKM (2018:14) catatan atas laporan keuangan disajikan secara sederhana, setiap akun pada laporan keuangan memberikan informasi terkait laporan keuangan.

Catatan laporan keuangan, memuat :

1. Suatu pernyataan bahwa laporan keuangan telah disusun sesuai SAK EMKM.
2. Informasi tambahan rincian pos tertentu yang menjelaskan transaksi penting dan material sehingga bermanfaat bagi pengguna untuk memahami laporan keuangan. ssJenis informasi tambahan dan rincian yang disajikan bergantung pada jenis kegiatan yang dilakukan oleh entitas catatan atas laporan keuangan disajikan secara sistematis.

Gambar 3. Ilustrasi Format Catatan Atas Laporan Keuangan

ENTITAS CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 20x8 DAN 20x7	
1.	<p>UMUM</p> <p>Entitas didirikan di Jakarta berdasarkan akta Nomor xx tanggal 1 Januari 20x7 yang dibuat dihadapan Notaris, S.H., notaris di Jakarta dan mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No.xx 2016 tanggal 31 Januari 2016. Entitas bergerak dalam bidang usaha manufaktur. Entitas memenuhi kriteria sebagai entitas mikro, kecil, dan menengah sesuai UU Nomor 20 Tahun 2008. Entitas berdomisili di Jalan xxx, Jakarta Utara.</p>
2.	<p>IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING</p> <p>a. Pernyataan Kepatuhan</p> <p>Laporan keuangan disusun menggunakan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah.</p> <p>b. Dasar Penyusunan</p> <p>Dasar penyusunan laporan keuangan adalah biaya historis dan menggunakan asumsi dasar akrual. Mata uang penyajian yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan adalah Rupiah.</p> <p>c. Piutang usaha</p> <p>Piutang usaha disajikan sebesar jumlah tagihan.</p> <p>d. Persediaan</p> <p>Biaya persediaan bahan baku meliputi biaya pembelian dan biaya angkut pembelian. Biaya konversi meliputi biaya tenaga kerja langsung dan <i>overhead</i>. <i>Overhead</i> tetap dialokasikan ke biaya konversi berdasarkan kapasitas produksi normal. <i>Overhead</i> variabel dialokasikan pada unit produksi berdasarkan penggunaan aktual fasilitas produksi. Entitas menggunakan rumus biaya persediaan rata-rata.</p> <p>e. Aset Tetap</p> <p>Aset tetap dicatat sebesar biaya perolehannya jika aset tersebut dimiliki secara hukum oleh entitas. Aset tetap disusutkan menggunakan metode garis lurus tanpa nilai residu.</p>

Sumber : SAK EMKM (2018 :43)

Gambar 4. Ilustrasi Format Catatan Atas Laporan Keuangan (Lanjutan)

ENTITAS		
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN		
31 DESEMBER 20x8 DAN 20x7		
f. Pengakuan Pendapatan dan Beban		
Pendapatan penjualan diakui ketika tagihan diterbitkan atau pengiriman dilakukan kepada pelanggan. Beban diakui saat terjadi.		
g. Pajak Penghasilan		
Pajak penghasilan mengikuti ketentuan perpajakan yang berlaku di Indonesia.		
3.	KAS	
		<u>20x8</u> <u>20x7</u>
	Kas kecil Jakarta – Rupiah	xxx xxx
4.	GIRO	
		<u>20x8</u> <u>20x7</u>
	PT Bank xxx – Rupiah	xxx xxx
5.	DEPOSITO	
		<u>20x8</u> <u>20x7</u>
	PT Bank xxx – Rupiah	xxx xxx
	Suku Bunga Deposito:	
		<u>20x8</u> <u>20x7</u>
	Rupiah	4,50% 5,00%
6.	PIUTANG USAHA	
		<u>20x8</u> <u>20x7</u>
	Toko A	xxx xxx
	Toko B	xxx xxx
	Jumlah	xxx xxx

Sumber :SAK EMKM (2018 :44)

Gambar 5. Ilustrasi Format Catatan Atas Laporan Keuangan (Lanjutan)

ENTITAS			
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN			
31 DESEMBER 20x8 DAN 20x7			
7.	BEBAN DIBAYAR DI MUKA		
		<u>20x8</u>	<u>20x7</u>
	Sewa	xxx	xxx
	Asuransi	xxx	xxx
	Lisensi dan perizinan	xxx	xxx
	Jumlah	xxx	xxx
8.	UTANG BANK		
	Pada tanggal 4 Maret 20x8, Entitas memperoleh pinjaman Kredit Modal Kerja (KMK) dari PT Bank ABC dengan maksimum kredit Rpxxx, suku bunga efektif 11% per tahun dengan jatuh tempo berakhir tanggal 19 April 20X8. Pinjaman dijamin dengan persediaan dan sebidang tanah milik entitas.		
9.	SALDO LABA		
	Saldo laba merupakan akumulasi selisih penghasilan dan beban, setelah dikurangkan dengan distribusi kepada pemilik.		
10.	PENDAPATAN PENJUALAN		
		<u>20x8</u>	<u>20x7</u>
	Penjualan	xxx	xxx
	Retur penjualan	xxx	xxx
	Jumlah	xxx	xxx
11.	BEBAN LAIN-LAIN		
		<u>20x8</u>	<u>20x7</u>
	Bunga pinjaman	xxx	xxx
	Lain-lain	xxx	xxx
	Jumlah	xxx	xxx
12.	BEBAN PAJAK PENGHASILAN		
		<u>20x8</u>	<u>20x7</u>
	Pajak penghasilan	xxx	xxx

Sumber : SAK EMKM (2018 : 45)

2.2 Penelitian Terdahulu

Penelitian yang dilakukan Moudy Olyvia Uno (2019) yang berjudul analisis penerapan standar akuntansi keuangan entitas mikro, kecil dan menengah pada rumah karawo (dikota gorontalo) menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian ini bertujuan ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan SAK EMKM pada

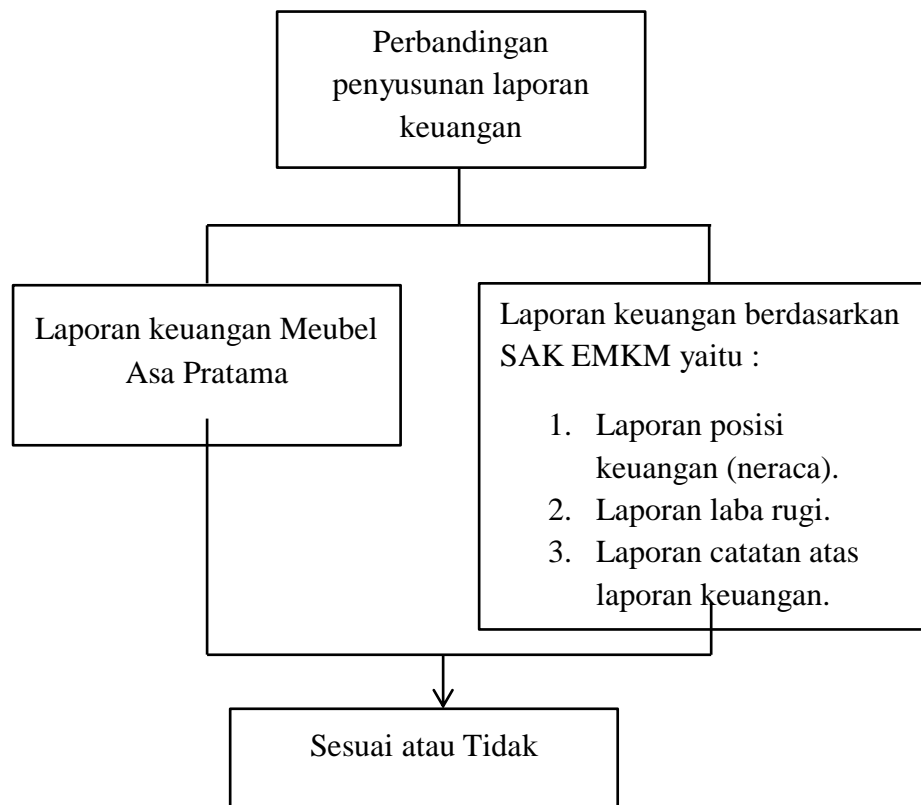
penyusunan laporan keuangan Rumah Karawo dikota Gorontalo dan kendala yang dihadapi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pencatatan di Rumah Karawo masih sangat sederhana, hanya memiliki pencatatan atas penjualan produk. Selain itu, Rumah Karawo juga belum menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM. Karena kurangnya pemahaman terhadap penyusunan laporan keuangan.

Penelitian yang dilakukan Mareza Putri Mahasiswi Universitas Dehasen Bengkulu yang berjudul Implementasi SAK EMKM Sebagai Dasar Penyusunan Laporan Keuangan UMKM (Studi Kasus Usaha Asahan Laundry Bengkulu). Menggunakan metode komperatif, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Implementasi mengenai penyusunan laporan keuangan berdasarkan standar akuntansi entitas mikro kecil dan menengah pada usaha Asahan Laundry Bengkulu. Hasil penelitian yang dilakukan Mareza Putri mengetahui bahwa laporan keuangan Asahan Laundry Bengkulu belum sesuai dengan standar akuntansi entitas mikro kecil dan menengah dan usaha Asahan Laundry belum mengimplementasikan atau tidak membuat laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan catatan atas laporan keuangan

2.3 Kerangka Analisis

Untuk lebih memudahkan dalam membahas permasalahan, maka penulis membuat kerangka analisis dalam penelitian ini sebagai berikut:

Gambar.6 Kerangka Analisis



Kerangka analisis menjelaskan bahwa penelitian ini pada objek Usaha Meubel Asa Pratama Panorama Kota Bengkulu, penelitian yang berfokus pada Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Entitas Mikro kecil dan Menengah (SAK EMKM 2018), yang membandingkan apakah Usaha Meubel Asa Pratama sudah melakukan pencatatan laporan keuangan yang sesuai atau belum dengan laporan

keuangan SAK EMKM 2018 yang terdiri dari laporan posisi keuangan (neraca), laporan laba rugi dan catatan atas laporan keuangan.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif komperatif. Penelitian deskriptif adalah metode penelitian yang menggambarkan objek atau subjek yang diteliti secara objektif. Menurut Sugioyono (2014:54) penelitian Komperatif adalah penelitian yang membandingkan keadaan suatu variable atau lebih pada dua atau lebih sampel yang berbeda atau dua waktu yang berbeda. Adapun penelitian komperatif pada penelitian ini untuk mengetahui perbandingan antara laporan keuangan Asa Pratama Panorama Kota Bengkulu dengan laporan keuangan SAK EMKM 2016.

3.2 Definisi Operasional

- a. Laporan posisi keuangan (neraca) merupakan bagian dari laporan keuangan suatu entitas yang dihasilkan pada suatu periode akuntansi yang menunjukkan posisi keuangan dari satu entitas tersebut. Informasi posisi keuangan yang terdiri dari aset, liabilitas dan ekuitas dalam pembuatan laporan keuangan Usaha Meubel Asa Pratma Panorama Kota Bengkulu.
- b. Laporan laba rugi menyajikan kinerja keuangan entitas untuk satu periode, yang terdiri dari pendapatan, beban keuangan dan beban pajak pada Usaha Meubel Asa Pratama.
- c. Catatan atas laporan keuangan Sebagai catatan tambahan yang dibuat pada isi laporan keuangan. Catatan atas laporan keuangan yang memuat suatu pernyataan bahwa laporan keuangan telah disusun sesuai dengan SAK EMKM, ikhtisar

kebijakan akuntansi dan informasi tambahan serta rincian akun tertentu yang menjelaskan transaksi penting pada laporan keuangan Usaha Meubel Asa Pratama Panorama Kota Bengkulu.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Observasi yaitu mengumpulkan data dengan cara melakukan pengamatan secara langsung pada objek yang diteliti yaitu pada Usaha Meubel Asa Pratama Panorama Kota Bengkulu.
2. Wawancara yaitu melakukan wawancara langsung kepada narasumber atau pemilik Meubel Asa Pratama. Menurut Yusuf (2014:372) wawancara adalah suatu keajaiban atau proses interaksi antara pewawancara dengan sumber informasi atau orang yang diwawancarai melalui komunikasi secara langsung atau bertanya secara langsung mengenai suatu objek yang diteliti.
3. Dokumentasi yaitu melihat catatan laporan keuangan yang dimiliki Meubel Asa Pratama. Menurut Sugioyono (2017:476) dokumentasi adalah cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian.

3.4 Metode Analisis

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif komperatif. Dalam penelitian ini melakukan perbandingan laporan keuangan yang dibuat oleh Meubel Asa Pratama Panorama Kota Bengkulu dengan laporan keuangan SAK

EMKM 2018 yang terdiri dari Laporan posisi keuangan (neraca), Laporan laba rugi. Laporan catatan atas laporan keuangan. Dan menarik kesimpulan dari permasalahan perbandingan laporan keuangan pada Usaha Meubel Asa Pratama Panorama Kota Bengkulu sudah sesuai atau tidak sesuai.

Tabel 6. Perbandingan Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM 2018 Pada Usaha Meubel Asa Pratama Panorama Kota Bengkulu.

No	Laporan SAK EMKM (2018)	Pada Meubel Asa Pratama	Sesuai	Tidak Sesuai	%
1.	<p>Laporan posisi keuangan (Neraca). laporan posisi keuangan menyajikan informasi tentang kinerja keuangan entitas pada akhir periode pelaporan yaitu :</p> <p>1. Asset :</p> <p>➤ Asset Lancar:</p> <p>1) Kas 2) Investasi 3) piutangg usaha 4) persediaan 5) perlengkapan 6) surat-surat berharga 7) sewa dibayar dimuka 8) asuransi dibayar</p> <p>➤ Asset tetap:</p> <p>9) tanah 10) Bangunan 11) Kendaraan 12) Peralatan 13) Akumulasi Penyusutan Kendaraan 14) Akumulasi Penyusutan Peralatan 15) akumulasi Penyusutan Bangunan</p>				

	<p style="text-align: center;">an</p> <p>2. Liabilitas (Kewajiban atau utang usaha) :</p> <p>16) Utang bank 17) Utang usaha</p> <p>3. Ekuitas (Modal) :</p> <p>19) Modal usaha</p>				
2.	<p>Laporan laba rugi. Laporan laba rugi menyajikan informasi kinerja keuangan sebagai faktor penentu laba atau rugi bersih yang diperoleh.</p> <p>1. Pendapatan:</p> <p>1) Penjualan 2) pot.penjualan 3) retur penjualan 4) penjualan bersih</p> <p>2. Harga pokok penjualan:</p> <p>5) persediaan barang dagang awal 6) persediaan dalam proses 7) biaya bahan baku 8) biaya produksi 9) biaya overhead pabrik 10) biaya tenaga kerja 11) persediaan akhir 12) harga pokok penjualan 13) laba kotor</p> <p>3. Beban-beban :</p> <p>14) beban listrik 15) beban pemeliharaan 16) beban gaji</p>				

	karyawan 17) beban angkut penjualan 18) beban angkut pembelian 19) beban lain-lain 20) beban penyusutan perlengkapan 21) beban penyusutan peralatan 22) beban penyusutan kendaraan 23) beban sewa 4. Laba rugi sebelum dan sesudah pajak. 5. Pajak penghasilan 6. Laba rugi bersih				
--	--	--	--	--	--

3.	<p>Catatan atas laporan keuangan.</p> <p>Catatan laporan keuangan disajikan sebagai informasi tambahan yang disajikan bergantung pada jenis kegiatan usaha yang dilakukan oleh entitas..</p> <p>Contoh Akun-akun seperti :</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Umum b. Ikhtisar akuntansi penting : <ul style="list-style-type: none"> 1. Pernyataan kepatuhan 2. Dasar penyusunan piutang 3. Piutang usaha 4. Persediaan 5. Aset tetap 6. Pengakuan pendapatan dan beban 7. Pajak penghasilan c. Kas d. Giro e. Deposito f. Piutang usaha g. Beban dibayar dimuka h. Utang bank i. Saldo laba j. Pendapatan penjualan k. Beban lain-lain l. Beban pajak penghasilan 				
----	--	--	--	--	--